

Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan



**FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI, DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Solo 57144
Tel. (0271) 743493, 743494, Fax. (0271) 742047
email: Fstk@usahidsolo.ac.id , website: www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 169/FSTK/D/Usahid-Ska/IV/2023
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan RSJD Surakarta
Jl Ki Hajar Dewantara no 80 Jebres Surakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami ingin menyampaikan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan perkuliahan Program S1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh skripsi / tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami untuk dapat melaksanakan Studi Pendahuluan di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	: Endah Dewi Yunitasari
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021122045
Program Studi	: Keperawatan
Judul Skripsi	: Pengaruh Terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Di Ruang Srikandi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 28 April 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan



Firdhaus Hari Saputro Al Haris, S.T., M.Eng.
NIDN. 0614068201

Tembusan :
- Arsip Fakultas.

Lampiran 2 Surat Pengantar Pra Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA
Jl. Ki Hajar Dewantara 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126
Telp. (0271) 641442 Fax. (0271) 648920



SURAT PENGANTAR PRA PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sub Bagian Diklitbang Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Endah Dewi Yurikatati
NIM : 2021122045
Institusi : Universitas Sehid Surakarta

Adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan Pra Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selama 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal 5 Mei s/d 5 Juni 2023 .
Maka mohon untuk dapat memfasilitasi kegiatan mahasiswa tersebut.
Demikian Surat Pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Surakarta, 05 MAY 2023
Kepala Sub Bagian Diklitbang
Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta,



Puji Hartati, SKM, M.Kes
NIP. 197103181997032004

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian



FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI, DAN KESEHATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Solo 57144
Tel. (0271) 743493, 743494, Fax. (0271) 742047
email: Fstk@usahidsolo.ac.id, website: www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 248/FSTK/D/Usahid-Ska/VI/2023
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Pimpinan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
Jl. Ki Hajar Dewantoro No.80 Jebres Surakarta 57129**

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami ingin menyampaikan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan perkuliahan Program S1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh skripsi / tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami untuk dapat melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	: Endah Dewi Yunitasari
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021122045
Program Studi	: Keperawatan
Judul Skripsi	: Pengaruh Terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan



Firdhaus Hari Saputro Al Haris, S.T., M.Eng.
NIDN. 0614068201

Tembusan :

- Arsip Fakultas.

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN

Jalan Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telepon (0271) 641442 Faksimile (0271) 648920

E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

Nomor : 070/ 77990
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Surakarta, 06 JUL 2023

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Sains, Teknologi,
dan Kesehatan
Universitas Sahid Surakarta
Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar
di-

SURAKARTA

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 16 Juni 2023 Nomor : 248/FSTK/D/Usahid-Ska/VI/2023 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : Endah Dewi Yunitasari
NIM : 2021122045
Institusi : Universitas Sahid Surakarta
Prodi/Jurusan : S1 Keperawatan

Untuk melakukan Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Surakarta dengan judul "Pengaruh Terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta" guna penyusunan Skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menyerahkan hasil penelitian ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Surakarta dalam bentuk karya cetak dan non cetak (elektronik).
2. Memberikan ijin untuk dapat mempublikasikan karya non cetak (elektronik) di perpustakaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Surakarta dengan menandatangani form terlampir yang disetujui oleh institusi.

Informasi lebih lanjut tentang hal-hal yang bersifat teknis dapat menghubungi Sdri. Mei Puji Lestari, A.Md No Telfon : 0821 3325 3341. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

DIREKTUR RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN
PROVINSI JAWA TENGAH


dr. TRI KUNCORO, MMR
Pembina Utama Muda
NIP/19650526 199703 1 006

Lampiran 5 Surat Kelaikan Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

KELAIKAN ETIK

Nomor : 070 / 32302

Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian dengan judul :
“Pengaruh Terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta”

Peneliti Utama : Endah Dewi Yunitasari
Lokasi Penelitian : RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta

Dinyatakan layak etik

Surakarta, 27 JUN 2023
Ketua



Dr. dr. Adicesti Herdaetha, SpKJ, MH
NIP. 197809102008012012

Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden



SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian:

Pengaruh Terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Endah Dewi Yunitasari

NIM : 2021122045

Adalah mahasiswa Strata I Keperawatan, Fakultas Sains Teknologi Dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi individu terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan skripsi di program Strata I.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila sudah memutuskan untuk ikut boleh mengundurkan diri ketika berubah pikiran tanpa dikenai sanksi atau denda apapun.

Prosedur penelitian

Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini diminta menandatangani persetujuan ini dua rangkap, satu untuk Bapak/Ibu dan satu untuk peneliti.

B. Kewajiban subjek penelitian

Sebagai responden penelitian berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk.

C. Risiko efek samping dan penanganannya

Penelitian ini tidak menimbulkan efek samping karena tidak menggunakan intervensi tindakan medis pemberian obat

D. Manfaat

Keuntungan Bapak/Ibu yang didapatkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengontrol halusinasi dengan terapi individu .

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan identitas diri akan dirahasiakan. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini akan di publikasikan tanpa menyertakan identitas data dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

F. Pembiayaan

Semua biaya yang berkaitan dengan penelitian akan menjadi tanggung jawab peneliti.

G. Informasi tambahan

Bapak/Ibu diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi saya.

Nama : Endah Dewi Yunitasari

Hp : 081391398747

Bapak / ibu / keluarga dapat menanyakan tentang penelitian ini pada Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta (Telp 0271-743493), e-mail: fstk@usahidsolo.ac.id

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada Bapak / Ibu yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan Bapak / Ibu dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan bapak / ibu bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan.

Surakarta,

2023

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Telah dijelaskan mengenai kerugian dan keuntungan menjadi responden yaitu tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi calon responden dan keuntungan bagi responden yaitu untuk mengetahui cara mengontrol halusinasi menggunakan terapi individu.

Maka dari itu saya menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari:

Nama : Endah Dewi Yunitasari

Nim : 2021122045

Judul : Pengaruh terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Persetujuan ini saya berikan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberikan penjelasan mengenai penelitian dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya akan menjawab semua pertanyaan dengan sejujurnya.

Surakarta, ...2023

Responden

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tn F
Alamat : Boyolali
Umur : 35 th.
Pekerjaan : Petani

Telah dijelaskan mengenai kerugian dan keuntungan menjadi responden yaitu tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi calon responden dan keuntungan bagi responden yaitu untuk mengetahui cara mengontrol halusinasi menggunakan terapi individu.

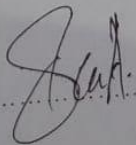
Maka dari itu saya menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari:

Nama : Endah Dewi Yunitasari
Nim : 2021122045
Judul : Pengaruh terapi Individu Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Persetujuan ini saya berikan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberikan penjelasan mengenai penelitian dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya akan menjawab semua pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

Surakarta, ...2023

Responden

(..........)

Lampiran 8 Lembar Observasi Kemampuan Mengontrol Halusinasi

Kode :

Lembar Observasi
Kemampuan Mengontrol Halusinasi

Inisial Pasien :
Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
Usia :
Pendidikan : SD SLTA S1
 SLTP DIII TDS
Pekerjaan : Petani Karyawan swasta Tidak bekerja
Ruangan :
Lama Dirawat :
Lama gangguan jiwa :

No	Kemampuan	Ya	Tidak
1	Mengenal isi halusinasi		
2	Mengenal waktu halusinasi		
3	Mengenal frekuensi halusinasi		
4	Mengenal situasi yang menimbulkan halusinasi		
5	Menjelaskan respons terhadap halusinasi		
6	Mampu menghardik halusinasi		
7	Minum obat secara teratur		
8	Mampu bercakap-cakap jika terjadi halusinasi		
9	Membuat jadwal kegiatan harian		
10	Melakukan kegiatan harian sesuai jadwal		

Keterangan

Ya : 1

Tidak :

Sebelum

Kode :

Lembar Observasi Kemampuan Mengontrol Halusinasi

Inisial Pasien : Tn T
Jenis Kelamin : L
Usia : 35 th.
Pendidikan : S1TA
Pekerjaan : Petani
Ruangan : Sena
Lama Dirawat : 10 hari
Lama gangguan jiwa : 5 th.

No	Kemampuan	Ya	Tidak
1	Mengenal isi halusinasi	✓	
2	Mengenal waktu halusinasi	✓	
3	Mengenal frekuensi halusinasi	✓	
4	Mengenal situasi yang menimbulkan halusinasi	✓	
5	Menjelaskan respons terhadap halusinasi		
6	Mampu menghardik halusinasi		
7	Minum obat secara teratur		
8	Mampu bercakap-cakap jika terjadi halusinasi		
9	Membuat jadwal kegiatan harian		
10	Melakukan kegiatan harian sesuai jadwal		

Skor 4.

Setelah:

Kode:

Lembar Observasi

Kemampuan Mengontrol Halusinasi

Inisial Pasien : Tn T.
Jenis Kelamin : L
Usia : 35 th.
Pendidikan : BLTA.
Pekerjaan : Petani
Ruangan : Sena.
Lama Dirawat : 10 hari
Lama gangguan jiwa : 5 th.

No	Kemampuan	Ya	Tidak
1	Mengenal isi halusinasi	✓	
2	Mengenal waktu halusinasi	✓	
3	Mengenal frekuensi halusinasi	✓	
4	Mengenal situasi yang menimbulkan halusinasi	✓	
5	Menjelaskan respons terhadap halusinasi	✓	
6	Mampu menghardik halusinasi	✓	
7	Minum obat secara teratur	✓	
8	Mampu bercakap-cakap jika terjadi halusinasi		
9	Membuat jadwal kegiatan harian		
10	Melakukan kegiatan harian sesuai jadwal		

Skor 7.

Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur Terapi Individu

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI
INDIVIDU:KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI**

Pengertian	Kemampuan mengontrol halusinasi adalah suatu upaya pasien untuk dapat mengenali halusinasinya misalnya isi halusinasi, waktu terjadi halusinasi, frekuensi terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan munculnya halusinasi dan perasaan pasien saat halusinasi muncul sehingga pasien dapat mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bersikap cuek, bercakap - cakap, melakukan kegiatan secara teratur serta minum obat dengan prinsip 8 benar.
Tujuan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pasien mengidentifikasi halusinasi dan mengontrol halusinasi dengan menghardik 2. Melatih pasien minum obat secara teratur 3. Melatih pasien mengalihkan halusinasi dengan bercakap-cakap 4. Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan secara teratur
Setting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dan terapis duduk bersama dan berhadapan 2. Kontak mata 3. Ruangannya nyaman dan tenang
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas / buku catatan 2. Pena 3. Kursi
Tahapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase Prainteraksi <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi mental perawat b. Mengumpulkan data tentang pasien 2. Fase Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Membina hubungan saling percaya dengan pasien b. Menanyakan nama lengkap pasien dan nama panggilan yang disukai c. Menanyakan kabar dan keluhan pasien d. Kontrak waktu tempat dan topik 3. Fase Kerja <p>SP 1 : Mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu pasien mengidentifikasi isi halusinasi 2) Membantu pasien mengidentifikasi waktu terjadi halusinasi 3) Membantu pasien mengidentifikasi frekuensi terjadinya halusinasi 4) Membantu pasien mengidentifikasi situasi yang menyebabkan halusinasi dan respon pasien saat halusinasi muncul 5) Melatih pasien melawan halusinasi dengan menghardik <p>SP 2 : Melatih pasien minum obat secara teratur</p> <p>SP 3: Melatih pasien mengabaikan halusinasi dengan bercakap-cakap</p> <p>SP 4 :Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan aktifitas terjadwal</p> 4. Fase terminasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mendiskusikan manfaat yang didapat setelah mempraktikkan latihan mengendalikan halusinasi b. Memberikan pujian pada pasien saat mampu mempraktikkan latihan mengendalikan halusinasi.

Sumber : SAK RSJD Surakarta (2018)

Lampiran 10 Strategi Pelaksanaan Komunikasi

Strategi Pelaksanaan Komunikasi Pada Pasien Halusinasi

SP 1 Pasien : Membantu pasien mengenal halusinasi, menjelaskan cara-cara mengontrol halusinasi, mengajarkan pasien mengontrol halusinasi dengan cara pertama: menghardik halusinasi

Orientasi

“Selamat pagi! Saya Perawat E yang akan merawat anda. Nama saya Maria Ferreira, senang dipanggil Invi. Nama anda siapa? Senang dipanggil apa?”

“Bagaimana perasaan D hari ini? Apa keluhan D saat ini?”

“Baiklah bagaimana kalau kita bercakap- cakap tentang suara yang selama ini D dengar, tetapi tidak tampak wujudnya? Dimana kita duduk? Di ruangan ini? Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit?”

Kerja

“Apakah D mendengar suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu?”

“Apakah terus-menerus terdengar suara atau sewaktu-waktu? Kapan D paling sering mendengar suara itu? Berapa kali sehari D alami? Pada keadaan apa suara itu terdengar? Apakah pada waktu sendiri?”

“Apa yang D rasakan pada saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu hilang? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul?”

“D, ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama, dengan menghardik suara tersebut. Kedua, dengan minum obat secara teratur. Ketiga, mengabaikan suara dengan bercakap-cakap dengan orang lain dan yang terakhir melakukan aktifitas terjadwal .

“bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik. Caranya adalah saat suara-suara itu muncul, D dapat menutup kedua telinga dengan tangan dan katakan dengan suara lantang “Pergi saya tidak mau dengar...saya tidak mau dengar! Kamu suara palsu! Begitu diulang-ulang sampai suara itu tidak terdengar lagi. Coba D peragakan! Nah begitu,... bagus! Coba lagi! Ya bagus D sudah bisa

Terminasi

”Bagaimana perasaan D setelah peragaan latihan tadi?” Kalau suara-suara itu muncul lagi, silakan coba cara tersebut ! bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya. Mau jam berapa saja latihannya? (memasukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi dalam jadwal kegiatan harian pasien). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara-suara dengan cara yang kedua? Jam berapa D? Bagaimana kalau dua jam lagi? Berapa lama kita akan berlatih?Dimana tempatnya”

”Baiklah, sampai jumpa.”

SP 2 Pasien : Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara kedua minum obat secara teratur

Orientasi:

“Selamat siang D Bagaimana perasaan D hari ini? Apakah suara-suarnya masih muncul ? Apakah sudah Latihan menghardik ? Apakah pagi ini sudah minum obat? Baik. Hari ini kita akan mendiskusikan tentang obat-obatan yang D minum. Kita akan diskusi selama 20 menit sambil menunggu makan siang. Di sini saja ya D?”

Kerja:

“D adakah bedanya setelah minum obat secara teratur. Apakah suara-suara berkurang/hilang ? Minum obat sangat penting supaya suara-suara yang bapak dengar dan mengganggu selama ini tidak muncul lagi. Berapa macam obat yang D minum ? (Perawat menyiapkan obat pasien) Ini yang warna orange (CPZ) 3 kali sehari jam 7 pagi, jam 1 siang dan jam 7 malam gunanya untuk menghilangkan suara-suara. Ini yang putih (THP)3 kali sehari jam nya sama gunanya untuk rileks dan tidak kaku. Sedangkan yang merah jambu (HP) 3 kali sehari jam nya sama gunanya untuk pikiran biar tenang. Kalau suara-suara sudah hilang obatnya tidak boleh diberhentikan. Nanti konsultasikan dengan dokter, sebab kalau putus obat, D akan kambuh dan sulit untuk mengembalikan ke keadaan semula. Kalau obat habis D bisa minta ke dokter untuk mendapatkan obat lagi. D juga harus teliti saat menggunakan obat-obatan ini. Pastikan obatnya benar, artinya bapak harus memastikan bahwa itu obat yang benar-benar punya D Jangan keliru dengan obat milik orang lain. Baca nama kemasannya. Pastikan obat diminum pada waktunya, dengan cara yang benar. Yaitu diminum sesudah makan dan tepat jamnya D juga harus perhatikan berapa jumlah obat sekali minum, dan harus cukup minum 10 gelas per hari”

Terminasi:

“Bagaimana perasaan D setelah kita bercakap-cakap tentang obat? Sudah berapa cara yang kita latih untuk mencegah suara-suara? Coba sebutkan! Bagus! (jika jawaban benar). Mari kita masukkan jadwal minum obatnya pada jadwal kegiatan D. Jangan lupa pada waktunya minta obat pada perawat atau pada keluarga kalau di rumah. Nah makanan sudah datang. Besok kita ketemu lagi untuklatihan cara ketiga. Mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 10.00. sampai jumpa.”

Sp 3 : Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap

Orientasi:

“Selamat pagi D Bagaimana perasaan D hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul? Apakah sudah dipakai cara yang telah kita latih? Berkurangkan suara-suaranya Bagus ! Sesuai janji kita tadi saya akan latih cara ketiga untuk mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Kita akan latihan selama 20 menit. Mau di mana? Di sini saja?”

Kerja:

“Cara ketiga untuk mencegah/mengontrol halusinasi yang lain adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Jadi kalau bapak mulai mendengar suara- suara, langsung saja cari teman untuk diajak ngobrol. Minta teman untuk ngobrol dengan bapak Contohnya begini; ... tolong, saya mulai dengar suara- suara. Ayo ngobrol dengan saya! Atau kalau ada orang dirumah misalnya istri, anak bapak katakan: bu, ayo ngobrol dengan D sedang dengar suara- suara. Begitu bapak Coba bapak lakukan seperti saya tadi lakukan. Ya, begitu. Bagus! Coba sekali lagi! Bagus! Nah, latih terus ya D!”

Terminasi:

“Bagaimana perasaan D setelah latihan ini? Jadi sudah ada berapa cara yang bapak pelajari untuk mencegah suara-suara itu? Bagus, cobalah ketiga cara ini kalau bapak mengalami halusinasi lagi. Bagaimana kalau kita masukkan dalam jadwal kegiatan harian D. Mau jam berapa latihan bercakap-cakap? Nah nanti lakukan secara teratur serta sewaktu-waktu suara itu muncul! Besok pagi saya akan ke mari lagi. Bagaimana kalau kita latih cara yang keempat yaitu melakukan aktivitas terjadwal? Mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 10.00? Mau di mana/Di sini lagi? Sampai besok ya. Selamat pagi ”

SP 4 Pasien : Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara melaksanakan aktivitas terjadwal

Orientasi

“Selamat pagi bapak Bagaimana perasaan D hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul ? Apakah sudah dipakai dua cara yang telah kita latih ? Bagaimana hasilnya ? Bagus ! Sesuai janji kita, hari ini kita akan belajar cara yang keempat untuk mencegah halusinasi yaitu melakukan kegiatan terjadwal. Mau di mana kita bicara? Baik kita duduk di Sini. Berapa lama kita bicara? Bagaimana kalau 30 menit? Baiklah.”

Kerja

”Apa saja yang biasa D lakukan? Pagi-pagi apa kegiatannya, terus jam berikutnya (terus ajak sampai didapatkan kegiatannya sampai malam). Wah banyak sekali kegiatannya. Mari kita latih dua kegiatan hari ini (latih kegiatan tersebut). Bagus sekali D bisa lakukan. Kegiatan ini dapat D lakukan untuk mencegah suara tersebut muncul. Kegiatan yang lain akan kita latih lagi agar dari pagi sampai malam ada kegiatan.

Terminasi

“Bagaimana perasaan D setelah kita bercakap-cakap cara yang keempat untuk mencegah suara-suara? Bagus sekali! Coba sebutkan 4 cara yang telah kita latih untuk mencegah suara-suara. Bagus sekali. Mari kita masukkan dalam jadwal kegiatan harian bapak Coba lakukan sesuai jadwal ya!(Saudara dapat melatih aktivitas yang lain pada pertemuan berikut sampai terpenuhi seluruh aktivitas dari pagi sampai malam. Nah makanan sudah datang. Besok kita ketemu lagi untuk melihat manfaat 4 cara mencegah suara yang telah kita bicarakan. Mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 10.00. sampai jumpa.”

Sumber: Keliat & Akemat (2009)

Lampiran 12 Data Responden Penelitian

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Hari Rawat	Riwayat Menderita Gangguan (Tahun)	Kemampuan Sebelum Terapi	Kemampuan Sesudah Terapi
1	Tn T	L	35	SLTA	Petani	10	5	4	7
2	TN A	L	26	TDS	Tdk Bekerja	12	2	5	8
3	Tn K	L	37	SD	Karyawan Swasta	15	6	6	9
4	Tn P	L	55	SD	Tdk Bekerja	13	8	5	9
5	Tn H	L	54	S1	Karyawan Swasta	15	4	7	10
6	Tn M	L	52	SLTA	Tdk Bekerja	9	7	5	5
7	Tn Hk	L	33	SLTA	Karyawan Swasta	10	2	6	8
8	Tn Pr	L	35	SD	Petani	12	3	7	9
9	Ny SS	P	37	SLTA	Tdk Bekerja	16	7	5	8
10	Ny A	P	25	SD	Karyawan Swasta	11	2	5	9
11	Ny E	P	33	SLTA	Petani	10	3	6	8
12	Ny N	P	44	TDS	Tdk Bekerja	15	2	7	10
13	Ny S	P	32	SLTA	Petani	9	1	5	8
14	Ny SN	P	49	SLTA	Tdk Bekerja	10	2	5	8
15	Ny W	P	55	SLTA	Tdk Bekerja	9	6	4	9
16	Ny M	P	40	TDS	Tdk Bekerja	12	4	6	9
17	Tn TH	L	28	SD	Tdk Bekerja	12	1	7	8
18	Tn R	L	40	SLTA	Karyawan Swasta	10	1	5	5
19	Tn D	L	20	SLTA	Tdk Bekerja	9	4	6	7
20	Tn C	L	45	SD	Petani	16	2	4	8

UNIVARIAT

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Rawat	Lama Sakit	Sebelum	Sesudah
1	Tn T	1	2	4	1	1	2	1	2
2	TN A	1	2	1	3	1	2	1	2
3	Tn K	1	3	2	2	1	2	2	2
4	Tn P	1	4	2	3	1	3	1	2
5	Tn H	1	4	5	2	1	2	2	2
6	Tn M	1	4	4	3	2	3	1	1
7	Tn Hk	1	2	4	2	1	2	2	2
8	Tn Pr	1	2	2	1	2	2	2	2
9	Ny SS	2	3	4	3	1	3	1	2
10	Ny A	2	1	2	2	1	2	1	2
11	Ny E	2	2	4	1	2	2	2	2
12	Ny N	2	3	1	3	2	2	2	2
13	Ny S	2	2	4	1	1	1	1	2
14	Ny SN	2	4	4	3	1	2	1	2
15	Ny W	2	4	4	3	1	3	1	2
16	Ny M	2	3	1	3	1	2	2	2
17	Tn TH	1	2	2	3	1	1	2	2
18	Tn R	1	3	4	2	1	1	1	1
19	Tn D	1	1	4	3	2	2	2	2
20	Tn C	1	3	2	1	1	2	1	2

BIVARIAT

Sebelum	Sesudah
4	7
5	8
6	9
5	9
7	10
5	5
6	8
7	9
5	8
5	9
6	8
7	10
5	8
5	8
4	9
6	9
7	8
5	5
6	7
4	8

Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Rawat	Lama Sakit	Terapi Individu
1 : Laki-Laki	1 : 17-25 Tahun	1 : Tidak Sekolah	1 : Pentani	1 : < 2 Minggu	1 : < 1 Tahun	1 : 1-5 (Buruk)
2 : Perempuan	2 : 26-35 Tahun	2 : SD	2 : Karyawan Swasta	2 : > 2 Minggu	2 : 1-5 Tahun	2 : 6-10 (Baik)
	3 : 36-45 Tahun	3 : SMP	3 : Tidak Bekerja		3 : > 5 Tahun	
	4 : 46-55 Tahun	4 : SMA				
		5 : Sarjana				

No.	Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Sebelum Diberikan Terapi Individu										Total
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7
6	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5
7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
9	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5
10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
12	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
13	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5
14	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
15	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4
16	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
19	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6
20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4

Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Setelah Diberikan Terapi Individu											Total
Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10		
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	

Lampiran 13 Hasil SPSS

Univariat

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Rawat	Lama Sakit	Sebelum Diberikan General Therapy Halusinasi	Sesudah Diberikan General Therapy Halusinasi
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	2	10.0	10.0	10.0
	26-35 Tahun	7	35.0	35.0	45.0
	36-45 Tahun	6	30.0	30.0	75.0
	46-55 Tahun	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	3	15.0	15.0	15.0
	SD	6	30.0	30.0	45.0
	SMA	10	50.0	50.0	95.0
	Sarjana	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	5	25.0	25.0	25.0
Karyawan Swasta	5	25.0	25.0	50.0
Tidak Bekerja	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lama Rawat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 2 Minggu	15	75.0	75.0	75.0
> 2 Minggu	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lama Sakit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	3	15.0	15.0	15.0
1-5 Tahun	13	65.0	65.0	80.0
> 5 Tahun	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sebelum Diberikan General Therapy Halusinasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	11	55.0	55.0	55.0
Baik	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sesudah Diberikan General Therapy Halusinasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	2	10.0	10.0	10.0
Baik	18	90.0	90.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Statistics

		Sebelum Diberikan General Therapy Halusinasi	Sesudah Diberikan General Therapy Halusinasi
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		5.50	8.10
Std. Deviation		1.000	1.334
Minimum		4	5
Maximum		7	10

Bivariate

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Diberikan Terapi Individu Halusinasi	.241	20	.341	.879	20	.168
Sesudah Diberikan Terapi Individu Halusinasi	.270	20	.373	.856	20	.669

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Diberikan Terapi Individu Halusinasi	5.50	20	1.000	.224
	Sesudah Diberikan Terapi Individu Halusinasi	8.10	20	1.334	.298

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Diberikan Terapi Individu Halusinasi & Sesudah Diberikan Terapi Individu Halusinasi	20	.395	.085

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Diberikan Terapi Individu Halusinasi - Sesudah Diberikan Terapi Individu Halusinasi	-2.600	1.314	.294	-3.215	1.985	8.850	19	.000

Lampiran 14 Foto Kegiatan Penelitian

1. Bina Hubungan Saling Percaya Antara Perawat dengan Responden. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.



2. Peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) bagi responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.



3. Peneliti mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik



4. Peneliti mengajarkan cara mengontrol halusiansi dengan membuat kegiatan Terjadwal

